

**MANAJEMEN SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL
(SPMI) DALAM MENINGKATKAN MUTU LULUSAN**
(Studi Kasus di MTs Negeri 3 Pangandaran dan MTs Negeri 4
Pangandaran)

***MANAGEMENT OF INTERNAL QUALITY ASSURANCE SYSTEM
IN IMPROVING THE QUALITY OF GRADUATES***
(Case Study at MTs Negeri 3 Pangandaran and MTs Negeri 4
Pangandaran)

DIJUGASI

Diajukan Kepada Pimpinan Sekolah Pascasarjana Uninus
Guna Memenuhi Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Doktor
Dalam Ilmu Manajemen Pendidikan



Oleh:
AYI DIDIN NURYADIN
NIM.41038104224004

**PROGRAM DOKTOR
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NUSANTARA
BANDUNG
2025**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh masalah implementasi manajemen SPMI yang belum optimal dilaksanakan berdasarkan Standar Nasional Pendidikan (SNP), sehingga hal tersebut tidak sesuai dengan harapan untuk meningkatnya mutu lulusan MTs Negeri di Kabupaten Pangandaran. Dengan umum penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran dan menganalisis manajemen SPMI dalam meningkatkan mutu lulusan di MTs Negeri 3 Pangandaran dan MTs Negeri 4 Pangandaran, sedangkan dengan khusus penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi dan menganalisis tentang perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, tindak lanjut, masalah, solusi dan dampak SPMI dalam meningkatkan mutu lulusan. Untuk membahas permasalahan, penelitian ini menggunakan teori dasar Manajemen PDCA dari Deming, teori mutu dari Sallis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, teknik pengumpulan data yang digunakan dengan observasi, wawancara dan studi dokumen. Hasil penelitian, yaitu; 1) Perencanaan telah disusun oleh kedua MTs Negeri berpedoman pada teori, regulasi dan system nilai, namun beberapa indikator masih dihadapkan berbagai kendala perencanaan; 2) Pelaksanaan SPMI kedua MTs Negeri sesuai dengan pedoman sistem penjaminan mutu, Standar Nasional Pendidikan, teori dan sistem nilai, namun kegiatan tersebut belum mampu meningkatkan mutu lulusan; 3) Evaluasi SPMI telah mengacu pada Evaluasi Diri Madrasah, namun evaluasi yang sesungguhnya belum dimanfaatkan untuk melakukan perbaikan yang berkelanjutan. Pihak MTs masih tertuju pada proses pembelajaran yang belum diiringi dengan berbagai inovasi kebijakan, pembelajaran, dan penguatan mutu; 4) Kegiatan tindak lanjut sudah berjalan, dikaji dan diproses berdasarkan prinsip manajemen oleh pihak Madrasah, akan tetapi pada aspek tindak lanjut ini belum mengarah pada upaya melakukan redesain penjaminan mutu yang mengarah pada upaya meningkatkan mutu lulusan; 5) Masalah yang dihadapi dalam mengimplementasikan manajemen SPMI masih dihadapkan pada rendahnya kompetensi sumberdaya Madrasah, kekurangan pembiayaan dan sarana prasarana yang belum memadai; 6) Solusi masalah terhadap manajemen SPMI dalam meningkatkan mutu lulusan sudah dirancang dan dilaksanakan dengan baik oleh kedua MTs, beberapa hal terkait Sumberdaya Pendidik masih terus ditingkatkan dalam mencapai mutu lulusan; 7) Dampak pelaksanaan manajemen SPMI ternyata belum mampu meningkatkan mutu Tenaga Pendidik, mutu pembelajaran dan mutu lulusan pada kedua MTs Negeri di Kabupaten Pangandaran. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu Manajemen SPMI yang dilaksanakan oleh Kedua MTs Negeri berdasarkan prinsip siklus PDCA, berdasarkan sistem nilai, dan regulasi yang berlaku akan tetapi pada fungsi pelaksanaan dan evaluasi belum sepenuhnya berdasarkan indikator pelaksanaan dan evaluasi mutu juga belum dengan optimal berdampak pada meningkatnya mutu lulusan.

Kata Kunci: Manajemen SPMI, Mutu Lulusan

ABSTRACT

This research is motivated by the problem of the implementation of SPMI management which has not been optimally implemented based on the National Education Standards (SNP), so that it is not in accordance with expectations for improving the quality of graduates of State MTs in Pangandaran Regency. In general, this study aims to obtain an overview and analyze SPMI management in improving the quality of graduates at State MTs 3 Pangandaran and State MTs 4 Pangandaran, while specifically this study aims to obtain information and analyze the planning, implementation, evaluation, follow-up, problems, solutions and impacts of SPMI in improving the quality of graduates. To discuss the problems, this study uses the basic theory of PDCA Management from Deming, the quality theory from Sallis. This study uses a qualitative approach with a case study method, data collection techniques used with observation, interviews and document studies. The results of the study, namely; 1) Planning has been prepared by both State MTs guided by theory, regulations and value systems, but several indicators are still faced with various planning obstacles; 2) The implementation of SPMI at both State MTs is in accordance with the guidelines for the quality assurance system, national education standards, theory and value systems, but these activities have not been able to improve the quality of graduates; 3) SPMI evaluation has referred to Madrasah Self-Evaluation, but the actual evaluation has not been utilized to make continuous improvements. MTs is still focused on the learning process that has not been accompanied by various policy innovations, learning, and quality strengthening; 4) Follow-up activities have been running, reviewed and processed based on management principles by the madrasah, but in this follow-up aspect it has not led to efforts to redesign quality assurance that leads to efforts to improve the quality of graduates; 5) Problems faced in implementing SPMI management are still faced with low competency of madrasah resources, lack of financing and inadequate facilities and infrastructure; 6) Solutions to problems with SPMI management in improving the quality of graduates have been designed and implemented well by both MTs, several things related to educator resources are still being improved in achieving graduate quality; 7) The impact of implementing SPMI management has not been able to improve the quality of graduates at the two State MTs in Pangandaran Regency. The conclusion of this study is that the SPMI Management implemented by the Two State MTs is based on the PDCA cycle principle, based on the value system, and applicable regulations, but the implementation and evaluation functions are not fully based on implementation and quality evaluation indicators and have not optimally impacted on improving the quality of graduates.

Keywords: *SPMI Management, Graduate Quality*